

Tersedia online di: journal.gunabangsa.ac.id

Journal of Health (JoH)

ISSN (online): 2407-6376 | ISSN (print): 2355-8857



Relationship of Duration of Use with Decreased Libido in DMPA Injectable KB Acceptors at PMB Hana Sri Wuryaningsih Parakan

Hubungan Lama Pemakaian Suntik DMPA dengan Penurunan Libido pada Akseptor Suntik DMPA di Praktik Mandiri Bidan Hana Sri Wuryaningsih Parakan

Hana Sri Wuryaningsih^{1*}, Riska Ismawati Hakim², Dian Monalisa Rusliani³

STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, Prodi S1 Kebidanan

ABSTRACT

Long-term use of Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) Injectable Contraceptives can lower estrogen levels, affect hormone metabolism, and reduce serum estradiol content, resulting in a decrease in women's sexual function. DMPA Injectable Birth Control shows significant sexual dysfunction effects if used for more than 2 years. This study aims to determine the relationship between the long use of DMPA injections and the decrease in libido in DMPA injection acceptors at PMB Hana Sri Wuryaningsih. The research design uses a correlative descriptive approach with a cross sectional approach. The population in this study is all acceptors of DMPA Injection Family Planning at PMB Hana Sri Wuryaningsih as many as 141 people. The sampling technique uses Purposive sampling. The number of samples was 104 respondents. This research instrument uses a questionnaire. Univariate analysis with frequency distribution table and bivariate analysis with Chi Square test. Respondents aged 21-35 years were 68 respondents (65.4%). Respondents who have children ≤ 2 amounted to 87 respondents (83.7%). Acceptors with >2 years of use amounted to 69 respondents (66.3%). The acceptors who experienced a decrease in libido amounted to 28 respondents (26.9%). Respondents who use DMPA injection >2 years have decreased, namely 25 respondents (24.0%). The Odds Ratio (OR) value is 6.061. The p value of $0.003 < 0.05$ stated that there was a relationship between the long use of DMPA injection and a decrease in libido in DMPA injection acceptors at PMB Hana Sri Wuryaningsih.

Keywords: KB Injectable DMPA, Libido, KB acceptors

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 04 Juni 2024
 Direvisi : 12 September 2024
 Disetujui : 13 September 2024
 Dipublikasi : 31 Januari 2025

KORESPONDENSI

Hana Sri Wuryaningsih
hanasriwuryaningsih@gmail.com

Copyright © 2025 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

INTISARI

Penggunaan kontrasepsi Suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetat* (DMPA) jangka panjang dapat menurunkan kadar estrogen, mempengaruhi metabolisme hormone, dan mengurangi kandungan estradiol serum, sehingga mengakibatkan penurunan fungsi seksual wanita. KB Suntik DMPA menunjukkan efek disfungsi seksual yang signifikan jika penggunaan selama lebih dari 2 tahun. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan lama pemakaian suntik DMPA dengan penurunan libido pada akseptor suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih. Desain penelitian menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB Suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih sebanyak 141 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Jumlah sampel yaitu 104 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa univariate dengan tabel distribusi frekuensi dan analisa bivariate dengan uji *Chi Square*. Responden berusia 21-35 tahun berjumlah 68 responden (65,4%). Responden yang mempunyai anak ≤ 2 berjumlah 87 responden (83,7%). Akseptor dengan pemakaian >2 tahun berjumlah 69 responden

(66,3%). Akseptor yang mengalami penurunan libido berjumlah 28 responden (26,9%). Responden pengguna KB suntik DMPA >2 tahun mengalami penurunan yaitu sebanyak 25 responden (24,0%). Nilai Odds Ratio (OR) yaitu 6,061. Nilai p $0,003 < 0,05$ yang menyatakan bahwa ada hubungan lama pemakaian suntik DMPA dengan penurunan libido pada akseptor suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih.

Kata Kunci: KB Suntik DMPA, Libido, Akseptor KB

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik mencatat, persentase jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Indonesia tahun 2021 adalah 39.655.811 (55,36%). Persentase peserta KB aktif yaitu 55,06%, sedangkan persentase untuk pengguna KB Suntik yaitu 56,01%. Berdasarkan data (BPS Jateng, 2022), jumlah PUS di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 adalah 6.408.024 dan jumlah peserta KB aktif yaitu 4.508.188 akseptor (70,35%). Sedangkan untuk peserta aktif KB Suntik sebanyak 2.600.427 akseptor (57,68%). Di Kabupaten Temanggung jumlah peserta KB aktif tahun 2021 yaitu 98.568 akseptor (74,83%). Dengan jumlah peserta KB Suntik sebanyak 42.936 akseptor (43,56%). Di Kecamatan Parakan jumlah PUS adalah 7.849 dengan peserta KB aktif yaitu 5.328 akseptor (67,88%) dan jumlah peserta KB Suntik sebanyak 2.227 akseptor (41,8%) (Pekab Temanggung, 2022).

KB Suntik DMPA adalah metode kontrasepsi hormonal yang mengandung 150mg *Depo Medroxy Progesteron Acetat*. Efek samping dari pemakaian KB Suntik DMPA antara lain gangguan haid, penambahan berat badan, kekeringan vagina, menurunkan libido, gangguan emosi, sakit kepala, nervotaksis, dan jerawat (Nurhayati, 2022). Penggunaan kontrasepsi suntik DMPA jangka panjang dapat mengurangi kandungan estrogen, berdampak pada proses kerja hormone tubuh, dan mengurangi kandungan estradiol serum yang mengakibatkan penurunan seksualitas seseorang. Menurut penelitian yang dilakukan (Isfaizah dan Ari, 2019), sebagian besar penerima suntik DMPA memiliki 62% fungsi seksual yang abnormal. DMPA menunjukkan efek yang signifikan pada pengguna suntik DMPA dengan disfungsi seksual wanita jika penggunaan kronis selama lebih dari 2 tahun. Libido merupakan munculnya hasrat seksual dari

pengaruh kuat psikis dan emosional dan berhubungan dengan keinginan reproduksi. Apabila hasrat seksual sesuai rata-rata maka didefinisikan libido rendah atau tinggi. Libido bisa dinamakan sebagai gairah seks. Libido sangat penting di dalam suatu pernikahan. Jika tidak ada gairah seksual, maka akan berdampak tidak baik dalam pernikahan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan penurunan libido yang disebabkan oleh pengaruh kontrasepsi suntik DMPA yaitu mengganti pemakaian kontrasepsi yang non hormonal seperti *Intra Uterine Device* (IUD) dan kontrasepsi alami. Salah satu kebijakan pemerintah Jawa Tengah untuk mendukung program Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) adalah memberikan upah dan konsumsi kepada seseorang yang berpartisipasi dalam program KB MKJP dari APBD Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 dengan program Safari Pelayanan KB MKJP (Jateng, 2023). Sedangkan di Kabupaten Temanggung diadakan program Kampung KB untuk memperbaiki mutu kehidupan warganya di tingkat dusun dan setingkat lainnya dengan program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) serta pembangunan bidang lain untuk mencapai keluarga kecil berkualitas (BKKBN, 2017). Berdasarkan data register KB di PMB Hana Sri Wuryaningsih, jumlah akseptor KB Suntik DMPA Bulan Oktober 2023 adalah 141 akseptor. Untuk jumlah akseptor baru yaitu 13 orang (9,2%) dan akseptor lama berjumlah 128 orang (90,8%). Sedangkan akseptor lama KB Suntik DMPA lebih dari dua tahun tanpa ada rentang waktu berhenti sebanyak 86 orang (67,2%). Berdasarkan studi pendahuluan, dari 86 akseptor KB Suntik DMPA terdapat 34 orang (39,5%) yang mengeluh mengalami keengganan untuk berhubungan

seksual. Hal itu juga mengganggu keharmonisan rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dengan penurunan libido pada akseptor KB Suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB Suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih sebanyak 141 orang. Data tersebut diperoleh dari wawancara dan data register KB di PMB Hana Sri

Wuryaningsih. Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel sebanyak 104 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis univariate penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang hubungan lama pemakaian dengan penurunan libido pada akseptor KB Suntik DMPA dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Penelitian ini telah mendapatkan pernyataan lolos uji etik dari Komisi Etik Penelitian STIKES Guna Bangsa dengan Nomor 030/KEPK/IV/2024 yang terbit pada tanggal 24 April 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini dianalisa menggunakan analisa univariate dan bivariate dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Akseptor KB Suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih Berdasarkan Usia Responden

No	Karakteristik Usia	Frekuensi	(%)
1	21 – 35 tahun	68	65,4
2	>35 tahun	36	34,6
Total		104	100,0

(Sumber: Peneliti, 2024)

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Akseptor KB Suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih Berdasarkan Jumlah Anak Responden

No	Karakteristik Jumlah Anak	Frekuensi	(%)
1	≤ 2	87	83,7
2	>2	17	16,3
Total		104	100,0

(Sumber: Peneliti, 2024)

Tabel 3. Tabel Lama Pemakaian Akseptor KB Suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih

No	Lama Pemakaian	Frekuensi	(%)
1	≤ 2 tahun	35	33,7
2	>2 tahun	69	66,3
Total		104	100,0

(Sumber: Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi usia responden di PMB Hana Sri Wuryaningsih mayoritas berusia 21-35 tahun yaitu berjumlah 68 responden (65,4%).

Usia 20-35 tahun merupakan usia reproduksi sehat pada wanita (Dartiwen, 2022). Usia tersebut merupakan salah satu indikasi dari penggunaan KB Suntik DMPA (Rahardjo, 2022). Maka dari itu mayoritas pengguna KB Suntik DMPA adalah wanita usia 20-35 tahun atau usia reproduksi sehat. Penurunan produksi hormone estrogen dan progesteron terjadi pada usia pramenopause (usia 4-10 tahun sebelum menopause atau sekitar 34-40 tahun) yang dapat mengakibatkan penurunan hasrat seksual sehingga mengganggu aktivitas hubungan seksual. Selain itu, penurunan hormone estrogen juga mengakibatkan wanita mengalami kekeringan vagina yang dapat mengganggu hubungan seksual (Anita, 2023).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (L.Wieczorek dkk., 2022), yang menyatakan bahwa usia suami istri ($p=0,001$) memberikan dampak terhadap seksualitas wanita usia subur; apabila usia suami istri < 50 tahun maka seksualitas wanita usia subur akan lebih aktif. Usia suami istri berdampak pada keadaan fisiknya yang akan memberikan pengaruh terhadap aktif tidaknya seksualitas sehingga suami istri ditekankan untuk menjaga ketahanan dan mengupayakan peningkatan kesehatan fisiknya

Berdasarkan tabel 3 dapat dicermati bahwa lama pemakaian KB Suntik DMPA pada akseptor di PMB Hana Sri Wuryaningsih mayoritas >2 tahun yaitu berjumlah 69 responden (66,3%).

Penggunaan kontrasepsi suntik DMPA jangka panjang dapat mengurangi kandungan estrogen, memberikan dampak pada proses hormone tubuh, dan mengurangi kandungan estradiol serum yang mengakibatkan penurunan seksualitas wanita. Kontrasepsi suntik menggunakan DMPA adalah progestin (*progesterone*) yang bekerja dengan cara menghambat sekresi *gonadotropin-releasing hormone* (GnRH), yang menghambat folikel

untuk mengurangi laju kemunduran maka diharapkan mencapai kesejahteraan kehidupan seksual keluarga di usia subur.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Setianingsih, 2021) menunjukkan bahwa akseptor suntik DMPA lebih dominan berumur 20-35 tahun (57,6%).

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi jumlah anak responden di PMB Hana Sri Wuryaningsih mayoritas mempunyai anak ≤ 2 yaitu berjumlah 87 responden (83,7%) dan responden yang mempunyai anak >2 berjumlah 17 responden (16,3%).

Jumlah dapat berpengaruh pada penurunan seksual. Wanita yang memiliki banyak anak aktivitas seksualnya rendah dibandingkan dengan wanita yang memiliki sedikit anak. Hal ini dapat menimbulkan penolakan seksual karena merasa takut dan cemas dalam mengulangi trauma yang terjadi. Dalam hal ini juga wanita yang memiliki banyak anak akan cenderung mengalami penurunan seksual dikarenakan kelelahan dalam mengurus anak dan rumah tangganya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Adebusoye dkk., 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan jumlah anak dengan penurunan seksualitas pada wanita yang ditunjukkan dengan nilai $p 0,022$, OR = 3,093. Jumlah anak merupakan salah satu factor penyebab penurunan seksualitas wanita.

primer di ovarium menjadi matang, menghambat pembuahan dan mengakibatkan lapisan Rahim menjadi tipis. Penurunan kadar GnRH dapat menurunkan pelepasan FSH serta menghambat kenaikan kandungan estrogen. Kurangnya umpan balik progesterone negative dan umpan balik estrogen positif menghasilkan kadar estradiol serum yang rendah. Pemberian progesterone secara teratur yaitu setiap tiga bulan, diduga dapat menekan produksi estrogen (Damaiyanti, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Isfaizah & Widyaningsih, 2019), sebagian besar penerima suntik DMPA memiliki 62% fungsi seksual yang abnormal. DMPA

menunjukkan efek yang signifikan pada pengguna suntik DMPA dengan disfungsi seksual wanita jika penggunaan kronis selama lebih dari 2 tahun.

Tabel 4. Tabel Penurunan Libido pada Akseptor KB Suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih

No	Penurunan Libido	Frekuensi	(%)
1	Tidak Menurun	76	73,1
2	Menurun	28	26,9
Total		104	100,0

(Sumber: Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat dicermati bahwa pengguna KB Suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih yang mengalami penurunan libido berjumlah 28 responden (26,9%).

Penurunan libido adalah masalah tetap atau berulang yang terkait dengan minat, gairah atau respon seksual. Beberapa orang mengalami kehilangan hasrat atau minat seksual, kesulitan untuk terangsang atau mencapai orgasme (Nevid, 2021). Banyak faktor biologis yang mempengaruhi nafsu, rangsang, atau respon seksual, yang mengarah pada disfungsi seksual. Kondisi ini termasuk diabetes, multiple sclerosis, cedera saraf tulang belakang, epilepsy, komplikasi akibat operasi, efek samping obat tertentu dan masalah hormone. Obat-obatan psikoaktif seperti kokain, alkohol dan narkotika, bisa menyurutkan minat seksual atau mengganggu respon seksual. Hal tersebut seperti hasil penelitian (Mariany, 2019) menyatakan bahwa populasi wanita yang seksualitasnya menurun sejumlah 26 responden (52%). Wanita yang menurun seksualitasnya lebih dominan dengan usia 20-30 tahun (61,5%), tingkat pendidikan SMA (42,3%), bekerja mengurus rumah tangga (80,7%), mempunyai anak 2 orang (53,8%), memakai KB yang mengandung hormon (61,5%), dan lama pernikahan 3 tahun (77%).

Depo Medroxy Progesterone Acetat (DMPA) memiliki mekanisme kerja yang berbeda dengan progestin dosis rendah. DMPA bekerja dengan cara mengentalkan lendir serviks dan perubahan endometrium dan kadar progesterone yang bersirkulasi cukup tinggi sehingga efektif mencegah peningkatan hormone *luteinizing* (LH) maka tidak terjadi pembuahan. DMPA yang mengandung progesterone memiliki efek

antiestrogenik, akibatnya penggunaan dalam waktu yang lama berpotensi menyebabkan penurunan estrogen parsial. Progesteron sintetik bekerja pada DMPA dengan menurunkan sekresi, meningkatkan viskositas, dan mengurangi spinness, menyebabkan hipoestrogenisme pada wanita yang mengakibatkan penurunan libido, nyeri saat berhubungan, dan penurunan kepadatan tulang (Damaiyanti, 2022)

Penggunaan kontrasepsi suntik DMPA jangka panjang bisa mengurangi kandungan estrogen, berdampak pada proses hormone tubuh, dan mengurangi kandungan estradiol serum, sehingga mengakibatkan penurunan fungsi seksual wanita. Kontrasepsi suntik menggunakan DMPA adalah progestin (progesterone) yang bekerja dengan cara menghambat sekresi gonadotropin-releasing hormone (GnRH), yang menghambat folikel primer di ovarium menjadi matang, menghambat pembuahan dan berdampak pada lapisan rahim menjadi tipis. Penurunan kadar GnRH dapat menurunkan pelepasan FSH dan menghambat kenaikan kandungan estrogen. Kurangnya umpan balik progesterone negative dan umpan balik estrogen positif menghasilkan kadar estradiol serum yang rendah. Pemberian progesterone secara teratur yaitu setiap tiga bulan, diduga dapat menekan produksi estrogen (Damaiyanti, 2022) Keseimbangan hormonal mempengaruhi keberlangsungan fungsi seksual. Estradiol memiliki dampak yang besar terhadap ephitelial vagina dan lubrikasi. Penurunan kadar estrogen dapat mempengaruhi suplai darah ke daerah vagina, berkurangnya lubrikasi, dan menyebabkan dispeurina (rasa nyeri) saat berhubungan seksual (Intami, 2023).

Tabel 5. Hubungan Lama Pemakaian dengan Penurunan Libido pada akseptor KB Suntik DMPA di PMB Hana Wuryaningsih

Lama Pemakaian	Libido				OR	p- value
	Tidak Menurun		Menurun			
	F	%	F	%		
≤ 2 tahun	32	30,8	3	2,9	6,061	0,006
>2 tahun	44	42,3	25	24,0		
Total	76	73,1	28	26,9		

(Sumber: Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 5 dapat dicermati bahwa mayoritas pengguna KB suntik DMPA >2 tahun di PMB Hana Sri Wuryaningsih mengalami penurunan yaitu sebanyak 25 responden (24,0%). Nilai *Odds Ratio* (OR) yaitu 6,061 yang artinya akseptor lama KB Suntik DMPA >2 tahun mempunyai peluang 6,061 kali untuk mengalami penurunan libido. Nilai p 0,003 < 0,05 yang menyatakan bahwa ada hubungan lama pemakaian dengan penurunan libido pada akseptor KB Suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih.

DMPA yang mengandung progesterone memiliki efek antiestrogenik, sehingga pemakaian dalam waktu yang lama bisa menyebabkan penurunan estrogen parsial. Progesteron sintetik bekerja pada DMPA dengan menurunkan sekresi, meningkatkan viskositas, dan mengurangi spinness, menyebabkan hipoestrogenisme pada wanita yang mengakibatkan penurunan libido, nyeri saat berhubungan, dan penurunan kepadatan tulang (Damaiyanti, 2022).

Penggunaan kontrasepsi suntik DMPA jangka panjang dapat mengurangi kandungan estrogen, berdampak pada proses hormone tubuh, dan mengurangi kandungan estradiol serum yang mengakibatkan penurunan seksualitas wanita. Kontrasepsi suntik menggunakan DMPA adalah progestin (*progesterone*) yang bekerja dengan cara menghambat sekresi *gonadotropin-releasing hormone* (GnRH), yang menghambat folikel primer di ovarium menjadi matang, menghambat pemuahan serta berdampak pada lapisan rahim menjadi tipis. Penurunan kadar GnRH dapat menurunkan pelepasan FSH dan menghambat kenaikan kandungan estrogen. Kurangnya umpan

balik progesterone negative dan umpan balik estrogen positif menghasilkan kadar estradiol serum yang rendah. Pemberian progesterone secara teratur yaitu setiap tiga bulan, diduga dapat menekan produksi estrogen (Damaiyanti, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan (Isfaizah dan Ari, 2019), sebagian besar penerima suntik DMPA memiliki 62% fungsi seksual yang abnormal. DMPA menunjukkan efek yang signifikan pada pengguna suntik DMPA dengan disfungsi seksual wanita jika penggunaan kronis selama lebih dari 2 tahun.

Hasil penelitian (Sri Hadi Sulistyaningsih & Ike Perdana, 2022) diketahui bahwa karakteristik responden didominasi oleh responden pengguna KB suntik DMPA > 2 tahun sejumlah 23 responden (46%), responden dengan tingkat penurunan libido sedang sejumlah 22 responden (44%), dan ada hubungan lama penggunaan KB suntik DMPA dengan kejadian penurunan libido di Puskesmas Moswaren Kecamatan Moswaren Kabupaten Sorong Selatan Papua Barat yang ditunjukkan dengan nilai p 0,000 < 0,05.

KESIMPULAN

Lama pemakaian KB Suntik DMPA pada akseptor di PMB Hana Sri Wuryaningsih mayoritas >2 tahun yaitu berjumlah 69 responden (66,3%). Terdapat 28 (26,9%) responden penelitian mengalami penurunan libido. Kesimpulannya yaitu ada hubungan antara lama pemakaian KB dengan penurunan libido ditunjukkan dg Nilai p value = 0,003 < 0,05 dan Nilai *Odds Ratio* (OR) yaitu 6,061 yang artinya akseptor pengguna KB Suntik DMPA >2 tahun

mempunyai peluang 6,061 kali untuk mengalami penurunan libido.

Tenaga kesehatan lebih meningkatkan pemberian informasi kesehatan, penyuluhan, dan konseling terhadap masyarakat terutama wanita tentang KB Suntik DMPA terutama dampak penggunaannya terhadap kesehatan fungsi seksual serta dapat menyarankan akseptor yang mengalami penurunan libido untuk mengganti kontrasepsi dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) seperti IUD. Bidan PMB Hana Sri Wuryaningsih juga dapat membuat leaflet atau poster untuk mempermudah memberikan informasi tentang kontrasepsi.

APRESIASI

Terimakasih saya ucapkan atas dukungan secara moril dan materil kepada keluarga, teman sejawat, dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan penyusunan skripsi ini. Serta civitas akademika STIKES Guna Bangsa yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

KONFLIK KEPENTINGAN

Konflik yang muncul dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengambil sampel akseptor KB Suntik DMPA di PMB Hana Sri Wuryaningsih dan pemahaman responden dalam mengisi kuesioner karena peneliti tidak melakukan Pendidikan atau penyuluhan KB tentang DMPA sebelum responden mengisi kuesioner

DAFTAR PUSTAKA

- Adebusoye, L., Ogunbode, & K.M.Owonokoko. (2020). Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Disfungsi Seksual pada Pasien Wanita Tempat Perawatan Primer Ambulatorium di Nigeria. *Annals of Ibadan Postgraduate Medicine*, 18(1), 9–17.
- BKKBN. (2017). Kampung KB BERGAS Ds Kramat Desa Kramat. BKKBN Jawa Tengah. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/7430/kampung-kb-bergas-ds-kramat-desa-kramat>
- BPS Jateng. (2022). Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah

(Jiwa), 2019-2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/indicator/30/395/1/jumlah-pasangan-usia-subur-pus-dan-peserta-kb-aktif-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>

- Damaiyanti, N. (2022). *Dinamika Pelayanan Kebidanan di Era 4.0* (P. K. Senudin (ed.); 1st ed.). Widina Bhakti Persada. <https://shorturl.at/COFyb>
- Intami, E. (2023). Hubungan KB Suntik DMPA Terhadap Penurunan Libido pada Wanita Usia Subur di PMB Era Zora Kelurahan Pematang Kandis. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*, 2(2).
- Isfaizah, & Widyarningsih, A. (2019). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Disfungsi Seksual di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/ijm.v2i2.270>
- Jateng, D. (2023). *Kerangka Acuan Pelaksanaan Kegiatan Safari Pelayanan Kb Mkjp Tahun 2023*. *Journal of Engineering Research*. <https://ppid.dp3akb.jatengprov.go.id/>
- L.Wieczorek, L., Chivers, M., & A.Koehn, M. (2022). Age Effect on Women's and Men's Dyadic and Solitary Sexual Desire. *Archives of Sexual Behavior*, 51, 3765–3789. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10508-022-02375-8>
- Nevid, J. S. (2021). *Gender dan Seksualitas: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi* (1st ed.). Nusamedia. https://www.google.co.id/books/edition/Gender_dan_Seksualitas_Konsepsi_dan_Apli/asdWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=gender+dan+seksualitas&pg=PA1&printsec=frontcover
- Nurhayati. (2022). *Monograf Depo Medroxy Progesteron Acetat (DMPA) dan Gangguan Siklus Menstruasi* (1st ed.). PT. Pena Persada Kerta Utama. <https://shorturl.at/cMf6j>
- Pemkab Temanggung. (2022). Data Statistik Kabupaten Temanggung Tahun 2022. Pemerintah Kabupaten Temanggung. https://ppid.temanggungkab.go.id/assets/file_master/Buku_Statistik_Kabupaten_Tem

anggung_Tahun_2022.pdf

Rahardjo, N. (2022). Kesehatan Reproduksi Remaja (Oktavianis (ed.); 1st ed.). PT.Global Eksekutif Teknologi.
<https://shorturl.at/tiR5m>

Setianingsih, F. I. (2021). Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Akseptor KB Suntik DMPA di Puskesmas Pundong Tahun 2021. *Repository Polkesyo*.
<https://poltekkesjogja.ac.id>

Sri Hadi Sulistiyarningsih, & Ike Perdana, Y. (2022). Hubungan Lama Penggunaan Kb Suntik Dmpa Dengan Kejadian Penurunan Libido. *Jurnal Kebidanan, XIV(01)*, 75-81.
<https://doi.org/10.35872/jurkeb.v14i01.510>